

## RINGKASAN

**Juhaldi Sitorus, Nomor Pokok Mahasiswa 1110016211028, “Struktur Komunitas Lamun ( *Seagrass* ) di Dusun Jati, Tuapejat, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai”. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Suparno, M.Si dan Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si.**

Telah dilakukan penelitian tentang Struktur Komunitas Lamun (*Seagrass*) di Dusun Jati, Tuapejat, Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai pada bulan November 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kondisi kualitas air, kerapatan, tutupan, dan struktur komunitas lamun di kawasan Dusun Jati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan melakukan survei dan observasi langsung kelapangan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil kualitas perairan dari empat stasiun adalah sebagai berikut: suhu berkisar 28,04 – 30 °C, salinitas berkisar 30,6 - 31,3‰, kecepatan arus berkisar 0,025 - 0,146 m/dtk, nitrat berkisar 0,011 - 0,020 mg/L dan fosfat berkisar 0,016 - 0,025 mg/L, pH berkisar 7,93 - 8,11, DO berkisar 6,56 – 7,4 mg/L, dan substrat berpasir, pasir berkarang, dan pasir berlumpur.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil empat stasiun ada lima jenis lamun dari dua suku yang ada di Dusun Jati dan Pulau Putoutougat yaitu *Cymodecea rotundata* (Potamegotonaceae), *Halodule universis* (Potamegotonaceae), *Syringodium isoetifolium* (Potamegotonaceae), *Thalasia hemprichii* (Hydrocharitaceae) dan *Halophila ovalis* (Hydrocharitaceae). Komposisi jenis lamun yang di temukan di lokasi penelitian merupakan komposisi campuran, dari keempat jenis lamun yang jenis *Halodule universis* merupakan jenis penyebarannya mencapai 100%. Artinya jenis ini ditemukan di setiap transek penelitian, dan jenis *halophila ovalis* hanya 33,33 % atau hanya 4 transek dari 12 transek yang ada.

Rata – rata kerapatan jenis paling tinggi adalah jenis stasiun tiga yaitu 280,48 ind/m<sup>2</sup>, di temukan ke 5 jenis lamun tersebut. Jenis *Cymodecea rotundata*

memiliki nilai rata – rata kerapatan jenis paling tinggi yaitu 348,53 ind/m<sup>2</sup>, dan paling rendah untuk nilai rata – rata kerapatannya adalah jenis *halophila ovalis* yaitu 71,20 ind/m<sup>2</sup>. Nilai persen penutupan paling tinggi berada pada stasiun satu dengan persen penutupan 23,937 %, dan persen penutupan paling rendah berada di stasiun empat dengan nilai rata – rata persen penutupan 7,435 %. Jenis *Syringodium iseotifolium* memiliki nilai penutupan tinggi 11,929 %, dan paling rendah berada pada jenis *halophila ovalis* 0,787 %. Berdasarkan kriteria (Kepmen-LH NO. 200 Tahun 2004) Persen penutupan yang di peroleh masing – masing stasiun masuk ke dalam kriteria miskin.

Dari hasil penelitian indeks nilai penting yang paling tinggi pada stasiun satu adalah jenis *Cymodecea rotundata* 121,053, stasiun dua nilai tertinggi adalah jenis *Cymodecea rotundata* 164,551, stasiun tiga nilai tertinggi untuk indeks nilai penting adalah *Cymodecea rotundata* dengan nilai 97,469, dan stasiun empat nilai tertinggi untuk indeks nilai penting adalah *Thalasia hemprichii* dengan nilai 163,101. Dari keempat stasiun angka indeks nilai penting tertinggi untuk masing – masing stasiun adalah jenis *Cymodecea rotundata* 164,551 dan angka terendah adalah jenis *Halophila ovalis* 14,725.